

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa seni rupa memiliki peran besar dalam pembentukan desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango menjadi desa wisata, sehingga desa tersebut dikenal sebagai salah satu desa wisata di Gorontalo.

Peran seni rupa dalam pembentukan desa Huntu Selatan sebagai desa wisata mencakup beberapa aspek, yaitu: 1) seni rupa sebagai desain objek wisata utama, yang dirancang dalam bentuk jembatan kayu di atas persawahan. Desain tersebut dibuat melalui proses pembuatan desain sketsa manual dan desain digital. Agar mudah diwujudkan, desain ditampilkan secara detail dalam bentuk gambar tampak atas, tampak samping, dan tampak depan; 2) seni rupa sebagai dekorasi pada jembatan kayu yang menjadi objek wisata utama. Dekorasi dibuat dalam bentuk gambar-gambar dekoratif untuk memperindah dan menambah daya tarik objek wisata utama yang berupa jembatan kayu tersebut; 3) seni rupa sebagai spot foto yang dibuat dalam bentuk spot foto bambu dan papan tulisan unik. Spot foto berfungsi untuk mengabadikan kenangan bagi wisatawan; 4) seni rupa sebagai souvenir yang dibuat dalam bentuk beragam jenis cenderamata khas. Beragam souvenir itu digunakan sebagai benda kenangan bagi wisatawan yang berkunjung ke desa wisata tersebut; 5) seni rupa sebagai materi pasar seni warga, yakni karya-karya seni rupa dimanfaatkan sebagai produk utama yang diperdagangkan kepada pengunjung saat diadakan pasar seni; 6) seni rupa sebagai sarana promosi wisata yang diwujudkan dalam bentuk pameran seni rupa. Pameran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mempromosikan terbentuknya desa Huntu Selatan sebagai desa wisata agar semakin dikenal dan berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung.

Berbagai peran seni rupa dalam pembentukan desa wisata yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan, bahwa profesi, aktivitas, dan karya-karya seni rupa sangat dibutuhkan dalam membentuk suatu desa menjadi desa wisata. Hal ini berpeluang untuk diadaptasi oleh desa lainnya dalam membentuk wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di simpulan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran seni rupa tidak saja diperlukan dalam pembentukan Desa Huntu Selatan sebagai desa wisata, tetapi juga penting dalam menjaga eksistensi dan mengembangkannya. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak Desa Huntu Selatan agar senantiasa melibatkan para perupa dalam pengembangan desa tersebut menjadi desa wisata yang lebih maju dan berkelanjutan.
2. Kebutuhan terhadap seni rupa dalam pembentukan dan pengembangan desa wisata selalu berkembang secara dinamis sesuai tuntutan masyarakat atau wisatawan. Untuk itu, disarankan kepada para perupa, termasuk mahasiswa seni rupa, agar senantiasa meningkatkan keahlian supaya dapat berperan makin besar dalam pengembangan desa-desa wisata, sehingga profesi sebagai perupa semakin dihargai masyarakat.
3. Beragam peran seni rupa dalam pembentukan desa wisata yang ditemukan pada penelitian ini hanya berasal dari satu kasus, yaitu kasus pembentukan desa Wisata Huntu Selatan. Agar temuan tersebut lebih dipercaya dan bisa berlaku umum, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti peran seni rupa pada pembentukan desa-desa wisata lainnya sebagai pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, P dan N. N. Ardiansyah. 2020. Penerapan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutandalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifanlokal Di Yogyakarta. *Jurnal Nomosleca*, 6 (1): 1-13.
- Ahdiati, T dan S. Kusumanegara. 2020. Kearifan Lokal dan Pengembangan Identitas untuk Promosi Wisata Budaya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4 (1): 25-34.
- Andajani, E., F. N. Widjaja, dan A. E. Prihatiningrum. 2017. Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro. *Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Produk: SenasPro2, 17-18 Oktober*: 909–915.
- Arida, I. N. S. dan LP. K. Pujani. 2017. Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17 (1): 1-9.
- Arifin, M. 2015. Pemanfaatan Bonggol Bambu Sebagai Seni Kerajinan di Desa Jambu Kulon Klaten. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Athian dan M. Rahman. 2018. Pola Pameran Temporer Di Ruang Publik (Studi Kasus Di Rumah Dinas Bupati Batang 2017). *Jurnal Imajinasi*, 12 (1): 26-36.
- Ardipal, 2008. Peran Seni dalam Pengajaran. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 9 (2): 85-92.
- Atmoko, T. P. H. 2014. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata*, 12(2): 146–154.
- Dewi, L. K. S., NPE. Mahadewi dan NGAS. Dewi. 2020. Analisis Strategi Pemasaran Pasar Seni Guwang Sebagai Daya Tarik Wisata Belanja. *Jurnal IPTA*, 8 (1): 74-82.
- Edwin, G. 2015. Studi Tentang Pembentukan Desa Setulang Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. *E-journal Pemerintahan Integratif*, 3 (1): 152-163.
- Faisal, S. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Febrianto, M. F., M. W. Setiadarma, dan H. Aryanto. 2014. Penerapan media dalam bentuk pop up book pada pembelajaran unsur-unsur rupa untuk siswa kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3): 146–153.
- Fuad, A. 2015. Pembuatan Papan tanda Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas* , 1 (2): 50-54.
- Gunawan, I. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasanuddin. 2020. Desa Huntu Selatan Miliki Wisata Jembatan Di Atas Sawah.

[Http://Gopos.Id/Desa-Huntu-Selatan-Miliki-Jembatan](http://Gopos.Id/Desa-Huntu-Selatan-Miliki-Jembatan). 2 Juni 2021(22:36).

- Hasdiana. 2017. *Kriya Tekstil Terapan*. Ideas Publishing, Gorontalo.
- Hastuti, S. d. S. 2017. Pengaruh Perilaku Berfoto Di Objek Wisata Terhadap Kebahagiaan Wisatawan. *Jurnal Media Wisata*, 15(2): 540-544.
- Jatmiko, E. dan K. T. Joestiono. 2021. Penerapan Unsur-Unsur Nirmana Dwimatra Dalam Toolbox Perangkat Lunak Desain Coreldraw. *Jurnal DeKaVe*, 1(2): 38–53.
- Junaid, I. Dan M. A. M. Salim. 2019. Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran Yogyakarta. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1(1):1-7.
- Junaidi, I. 2016. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Kepariwisataaan*. 10(1): 59–74.
- Kurniansah, R. dan M. S. Hali. 2018. Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisatakota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Open Journal Systems*, 13(2):925-930.
- Lestari, D. E. dan M. Syafiq. 2017. Proses Kreatif Seniman Rupa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1): 1–16.
- Mustaqim, K., D. R. Adiwijaya, dan F. Indrajaya. 2013. Penelitian Atas Penelitian Seni dan Desain: Suatu Studi Kerangka Filosofis-Paradigmatis Bagi Penelitian Seni dan Desain Visual. *Humaniora*, 4(2): 995-1016.
- Malarsih. 2007. Peranan Komunitas Mangkunegaran Dalam Memperkembangkan Tari Gaya Mangkunegaran (Role Of Mangkunegaran Community To Develop Dance Of Mangkunegaran Style). *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 8(1): 1-11.
- Mirdamiwati, S. M. 2014. Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pernalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang. *Jurnal Seni Tari*, 3(1): 1-11.
- Masitah, I. 2019. Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 53(9): 45–56.
- Nurhajati, N. 2017. Pembentukan Desa Wisata Pada Jalur Lingkar Wilis Kabupaten Tulungagung (Studi Di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publiciana*, 10(1): 1-22.
- Nurdayaman, W. A. Ernawati dan R. Laksmitasari. 2013. Desain Penataan Pengembangan Taman Wisata Sangraja Sebagai Sarana Peningkatan Kawasan Wisata Di Majalengka. *Faktor Exacta*, 6 (2): 147-167.
- Probosiwi. 2017. Pengetahuan Dasar Seni Rupa dan Keterampilan Serta Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Montase. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2): 275–284.
- Priyanto dan D. Safitri. 2016. Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi*

Indonesia, 4(1):76-84.

- Permatasari, R. C. dan N. E. Nugraha. 2020. Peranan Elemen Desain Interior Dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu Cip Lounge Bandara. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 15(2): 59–70.
- Prihwanto, P. 2021. Seni Rupa Sebagai Alternatif Pendekatan Dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual. *Sosiohumaniora*. 7 (1): 61-71.
- Pitaloka dan Mayang. 2017. Peran Komunitas Seni Rupa “Orart-ORET” Sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Imajinasi*, 11(1): 62-68.
- Prakoso, E. P., I. H. B. Wicaksana., N. Soedarso, dan R. Carina. 2019. Teknik Cetak Datar Kitchen Lithography Sebagai Media Ekspresi Desain Pada Metode Reproduksi Grafika. *Jurnal Dimensi Dkv Seni Rupa Dan Desain*, 4(2): 155–168.
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa Volume 4*. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Roy, F. dan V. R. Serano. 2019. Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Bambu Mandira Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial*, 8 (2): 82 – 95.
- Rifa, M. R., A. Purnomo dan T. Immawan . 2017. Perancangan Model Bisnis Cenderamata Sebagai Implementasi Social Entrepreneurship. *Teknoin*. 23 (3): 289-306.
- Ramadha, I. 2018. Pemanfaatan Typeface Delivo Sebagai Inspirasi Hiasan Dekorasi Interior. *Jurnal Proporsi*, 4 (1): 62-70.
- Sari, N. P. I. A. I. P. dan A. A. I. N. Marhaeni. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali Di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8): 998–1017.
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, dan M. Muhaimin. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM. Makassar.
- Sudana, I W. dan I. Mohamad. 2021. Konsep pengembangan Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo. *Jurnal Pangung*, 31(2): 93-110.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media. Yogyakarta.
- Santika, I. N. E dan I. A. Suryasih. 2018. Elemen Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1): 31–38.
- Sari, J., N. Tarigan, F. Erdansyah, dan Sumarsono. 2020. Pengaruh Penguasaan Prinsip dan Unsur Seni Rupa Terhadap Hasil Belajar Menggambar Flora Di SMP Swasta Al-Ulum Medan. *Jurnal Seni Rupa*, 9(1): 134-136.
- Simanjuntak, P. A.D.T., T. Z. Muttaqien., dan Y. Pujiraharjo. 2018. Perancangan Produk Meja Dan Kursi Makan Pinisi Resto Situ Patenggang Berdasarkan

- Pendekatan Aspek Rupa (Studi Kasus: Pinisi Resto Situ Patenggang, Bandung). *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3): 3952–3959.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ALFABETA. Bandung
- Satori, D dan A, Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Volume 1*. ALFABETA. Bandung.
- Situmorang, F., dan S. Nugroho, 2020. Peran Kaum Milenial sebagai Cross-Cutting Interpreters dalam Pengembangan Desa Wisata Pelaga Kabupaten Badung Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1): 1-9.
- Suardana, I. W. 2015. Pengembangan Metode Analisis Bentuk Pengajaran Seni Lukis di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. *Imaji*, 7(2): 215–228.
- Sasono, A. P. M. dan E. Umilia. 2015. Kriteria Pengembangan Kawasan Wisata Budaya Jalan Besar Ijen Kota Malang. *Jurnal Teknik ITS*, 4(2): 100-103.
- Sunarmintyastuti, Li, H. A. Suprpto, L. Sandiar, A.W. Leksono, Dan S.Widiyanto. 2020. Penyuluhan Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Siswayatim Piatu Di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Abidumasy*, 01 (02): 25-29.
- Tarsa, A. 2016. Apresiasi Seni: Imajinasi dan Kontemplasi dalam Karya Seni. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1 (1): 50-56.
- Taufiq, N. 2015. Studi Eksploratif: Pemanfaatan Pewarna Tekstil Dalam Melukis Ekspresif Pada Kaos T-Shirt Di Kelas Ix A SMPN 1 Wedarijaksa Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Tjokropramono, G. Y. 2017. Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 17(2): 30–39.
- Trisnani, 2017. Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(1): 29-40.
- Uri, N. R. W.. 2014. Pameran Media Komunikasi Antara Perpustakaan Dengan Pengguna. *Baca*, 28 (2): 120-126.
- Widayuni, R. 2019. Partisipasi Masyarakatdalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Sidikaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Widiarsa, A. P. 2015. Primitive Art Chair Of Style Chody (Perwujudan Seni Sebagai Kesatuan Integral). *Disprotek*, 6(1): 60–66.
- Widnyana, I. G. N. 2013. Pameran Lukisan Yang Ergonomis. *Prasi*,. 8 (16): 39-43.
- Yuliyanto. 2015. Kreasi Seni Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Padepokan Bagong Kussudardja Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 13(1): 252-266.
- Yoyok dan Siswandi. 2007. *Pendidikan seni budaya*. Yudhistira. Jakarta.